

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM BUDAYA DAYAK DI KOTA PALANGKA RAYA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**THEO FRANSISCO
NPM: 040112118**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM BUDAYA DAYAK DI KOTA PALANGKA RAYA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

THEO FRANSISCO

NPM: 040112118

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 September 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

Penguji II



Dr. Amos Setiadi, ST., MT.

Yogyakarta, 23 September 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



F. Binarti, S.T., Dipl., NDS., Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : THEO FRANSISCO

NPM : 040112118

Dengan sungguh - sungguhnya dan atas

kesadaran sendiri, Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan yang berjudul:

Museum Budaya Dayak di kota Palangka Raya adalah hasil karya saya sendiri.

Apabila dikelak kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya, maka saya tidak berkeberatan untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 September 2010



ABSTRAKSI

Manusia adalah makhluk yang tidak terlepas dari **masa lampau** dalam menjalani **masa kini** dan **masa yang akan datang**. Seorang manusia tidak akan mungkin bisa lepas dari budayanya sendiri. Sebagai generasi muda yang menjadi pewaris budaya harus mengetahui **sejarah masa lampau** untuk dapat menjaga, **memelihara**, dan **melestarikan** budaya yang ada. Tanpa mengenal budayanya sendiri, maka seseorang itu akan **kehilangan identitas diri** dan **jati dirinya** sebagai seorang manusia.

Budaya tradisional merupakan bagian kehidupan suatu masyarakat pemilik budaya tersebut yang mengandung **nilai - nilai ekonomi, nilai - nilai adat** (termasuk spiritual), maupun **nilai - nilai komunal** yang menjadi bagian penting baik dari **masyarakat tradisional** tersebut. Karena itu terdapat keterkaitan kuat antara budaya tradisional dengan **identitas masyarakat adat** dimana budaya tersebut hidup, tumbuh, dan berkembang. Oleh karena itu, kita harus melestarikan budaya yang telah di wariskan oleh nenek moyang kita, yang berupa **benda peninggalan masa lalu, benda seni, karya sastra, tarian daerah**, dan sebagainya.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan **khasanah budaya tradisional** dari suku – suku pribuminya, termasuk **suku Dayak**. **Suku Dayak** merupakan suku pribumi yang mendiami pulau Kalimantan sejak zaman dulu. Berangsur – angsur kebudayaan **suku Dayak** yang merupakan **warisan nenek moyang**, mulai terlupakan seiring berkembangnya zaman. Jika tidak di lestarikan kembali, maka kebudayaan suku Dayak akan berada di ambang kepunahan. Padahal banyak **nilai – nilai positif** yang terkandung dari kebudayaan **suku Dayak** yang tidak pernah kita sadari bahkan terlupakan. **Nilai – nilai positif** yang dapat diambil dan dipetik tercermin dari kehidupan **suku Dayak** dalam menjalin **hubungannya dengan alam dan sesamanya**. Suku Dayak **sangat menjaga hubungan kekerabatannya dengan alamnya dan sesamanya**. Oleh sebab itu di perlukan suatu tempat yang dapat **mewadahi kegiatan pelestarian kebudayaan suku Dayak secara khusus**, yaitu **Museum Budaya Dayak**.

Sesuai dengan tujuan **Museum Budaya Dayak**, maka pelestarian budaya warisan nenek moyang **haruslah di hidupkan kembali** dengan **mencerminkan nilai – nilai positif** yang terkandung di dalam **kebudayaan suku Dayak** dalam **menjalin hubungan dengan alam dan sesamanya**.

Untuk mewujudkan wadah rancangannya, maka **nilai – nilai positif suku Dayak** dalam **menjalani hubungannya dengan alam dan sesamanya** akan **di transformasikan** ke dalam rancangan dan elemen arsitekturalnya. **Pencarian nilai – nilai positif** itu akan **menghasilkan nilai – nilai yang lebih spesifik** dan **merangkum semua nilai lainnya**, serta **dapat di transformasikan ke dalam elemen rancangannya**. Nilai – nilai spesifik itulah yang akan menjadi **kata kunci** dalam **proses pentransformasian** ke dalam **wujud rancangan Museum Budaya Dayak**.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan trima kasih buat Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan penyertaannya yang sudah dilimpahkan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “Museum Budaya Dayak” di kota Palangkaraya, Kalimantan tengah.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tidak semata - mata hasil kerja keras penulis saja, tetapi dalam proses kegiatan dan proses penyusunan penulisan ini, penulis juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga akhirnya dapat terselesaikan laporan penulisan Tugas akhir ini, dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. **Tuhan Yesus**, yang selalu memberikan Berkat, Kasih, Karunia, serta penyertaan-Nya dan selalu memberikan kekuatan dalam pengerjaan dan penulisan tugas akhir ini. Terima kasih Tuhan Yesus atas segala pengharapan yang selalu Engkau berikan bagiku. Hanya Engkau lah satu – satunya sumber pengharapanku.
2. Dosen pembimbing I, **Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.** dan Dosen Pembimbing II, **Dr. Amos Setiadi, ST., MT.** yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan, serta telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dalam penulisan ini. Untuk Pak Anto dan Pak Amos, aku doakan agar selalu sukses dalam setiap pekerjaannya.
3. Ketua Koordinator Tugas Akhir dan Wakil, **F. Binarti, ST., Dipl.NDS.Arch.** dan **Agustinus Madyana Putra, ST, MT.** yang juga ikut meluangkan tenaga dalam membantu proses studio ini sehingga dapat berjalan dengan baik.
4. Ketua Program Studi Arsitektur, **Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.** ,yang telah bersedia membubuhkan tanda tangannya.
5. **Papah dan Mamahku yang tercinta** yang selalu memberikan dukungan rohani, moral, dan materiil, Terima kasih Papah n’ Mamah yang juga turut mengajarkanku dan memberikan masukan – masukan dalam penyelesaian laporan ini.
6. Saudara - saudaraku tercinta (**Ayong dan Yane**) yang selalu mendukung dan mendoakanku. Semoga sukses selalu untuk kalian berdua.

7. **Nenekku** tercinta yang selalu memberikanku dukungan lewat doa.
8. **Someone** yang namanya tidak ingin diceritakan, tetapi selalu memberikanku dorongan harapan, semangat, dan doa.
9. Sahabat - sahabat (temanku seperjuangan), Rikardus, Arlan, Irawan, Tyan, Putra, Sandi, Raymond, indra ijo, Eko, mas Sapto, Adek, Brama, Topan (terima kasih banyak atas bantuannya pan, kamu adalah teman yang sangat membantu n' sorry merepotkan ya bro.. hehe..), jhon bernard (tetap semangat di arsitektur atmajaya), Yean Aria (makasih atas segala masukkannya mengenai transformasi design), Yustinus Ari (thank's bro atas masukkannya) Dudus, Albert (thank's atas jasa - jasa komputermu yang cepat buat ngerender bet pada saat aku studio), anak – anak kos puri buaya, anak – anak kos ijo, and teman – teman yang sudah banyak membantu dan memberikan support walaupun tidak sempat aku sebutkan satu - persatu.
10. Semua Rekan Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan semua pihak yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Disadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Karya ini sungguh – sungguh juga penulis maksudkan untuk dapat kembali melestarikan dan mengangkat nilai – nilai positif dari kebudayaan suku Dayak yang berada di dalam wilayah administrasi provinsi Kalimantan Tengah.

Akhir kata mohon maaf apabila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama proses pengerjaan hingga selesainya laporan ini. Terima Kasih

Yogyakarta, 2010

Penulis,

THEO FRANSISCO

NIM : 04 01 12118

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAKSI | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR BAGAN | xviii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1. 1. Latar Belakang Eksistensi Proyek | 1 |
| 1. 2. Latar Belakang Permasalahan | 5 |
| 1. 3. Rumusan Permasalahan | 7 |
| 1. 4. Tujuan & Sasaran | 7 |
| 1. 5. Lingkup Pembahasan | 8 |
| 1. 6. Metoda Pembahasan | 8 |
| 1. 7. Sistematika Penulisan | 10 |
| 1. 8. Pola Pikir Perancangan | 11 |
| | |
| BAB II. TINJAUAN UMUM PERANCANGAN MUSEUM DAN MUSEUM BUDAYA DAYAK DI KOTA PALANGKA RAYA | 12 |
| 2. 1 Tinjauan Perancangan Museum | 12 |
| 2. 1. 1. Pengertian Museum | 12 |
| 2. 1. 2. Jenis – jenis Museum..... | 13 |
| 2. 1. 3. Tugas dan Fungsi Museum..... | 13 |
| 2. 1. 4. Benda – benda Koleksi Museum..... | 14 |
| 2. 1. 5. Persyaratan Fasilitas Museum | 14 |

| | |
|--|----|
| 2. 1. 6. Persyaratan Perancangan Bangunan Museum | 15 |
| 2. 1. 7. Standar Kebutuhan Bangunan Museum..... | 15 |
| 2. 1. 7. 1. Persyaratan Lokasi Museum..... | 15 |
| 2. 1. 7. 2. Standar Organisasi Ruang | 17 |
| 2. 1. 7. 3. Standar Kebutuhan Ruang | 18 |
| 2. 1. 7. 4. Standar Persyaratan Ruang Pamer | 19 |
| 2. 1. 7. 5. Sistem Pamer Koleksi Museum | 19 |
| 2. 1. 7. 6. Teknik Perletakan Koleksi | 20 |
| 2. 1. 7. 7. Teknik Metode Penyajian | 20 |
| 2. 1. 7. 8. Standar Persyaratan Ruang Peragaan Hasil Karya Seni | 21 |
| 2. 1. 7. 9. Standar Luas Ruang Objek Pamer | 21 |
| 2. 1. 7. 10. Tata Letak Ruang | 22 |
| 2. 1. 7. 11. Persyaratan Elemen Pendukung Museum | 23 |
| 2. 2. Museum Budaya Dayak | 25 |
| 2. 2. 1. Pengertian Museum Budaya Dayak | 25 |
| 2. 2. 2. Tujuan Museum Budaya Dayak | 25 |
| 2. 2. 3. Fungsi Museum Budaya Dayak | 26 |
| 2. 2. 4. Pelaku dan Kegiatan di Museum Budaya Dayak | 26 |
| 2. 2. 5. Arah Kegiatan Yang Akan Diwadahi di Museum Budaya Dayak | 30 |
| 2. 2. 6. Kebutuhan Ruang | 31 |
| 2. 3. Bangunan – Bangunan Museum Budaya | 32 |
| 2. 4. Tinjauan kota Palangka Raya | 33 |
| 2. 4. 1. Tinjauan Umum dan Sejarah kota Palangka Raya | 33 |
| 2. 4. 2. Tinjauan Fisik kota Palangka Raya | 35 |
| 2. 4. 3. Obyek Pariwisata kota Palangka Raya | 37 |
| 2. 4. 4. Kondisi Sarana dan Prasarana Perkotaan | 42 |

BAB III. TINJAUAN NILAI POSITIF BUDAYA SUKU DAYAK

| | |
|---|-----------|
| DAN TINJAUAN TRANSFORMASI | 44 |
| 3. 1. Tinjauan Budaya Secara Umum | 44 |
| 3. 1. 1. Pengertian Budaya | 44 |
| 3. 1. 2. Unsur - unsur Budaya | 45 |
| 3. 1. 3. Wujud Budaya | 45 |
| 3. 1. 4. Komponen Budaya | 46 |

| | |
|--|-----------|
| 3. 2. Tinjauan Kebudayaan Suku Dayak | 47 |
| 3. 2. 1. Pengertian Suku Dayak | 47 |
| 3. 2. 2. Asal - Usul Suku Dayak | 48 |
| 3. 2. 3. Macam - Macam Suku Dayak Di Kalimantan Tengah | 49 |
| 3. 2. 4. Bentuk Tubuh Suku Dayak | 54 |
| 3. 2. 5. Rumah Tradisional Suku Dayak | 54 |
| 3. 2. 6. Alat Transportasi Suku Dayak | 57 |
| 3. 2. 7. Kebudayaan Material Peninggalan Budaya Suku Dayak | 59 |
| 3. 2. 8. Kebudayaan Non Material Peninggalan Budaya Suku Dayak | 66 |
| 3. 3. Nilai – Nilai Positif Hubungan Suku Dayak Dengan Alam dan Sesamanya | 75 |
| 3. 3. 1. Sifat dan Sikap Suku Dayak Dengan Alamnya | 75 |
| 3. 3. 2. Sifat dan Sikap Suku Dayak Terhadap Sesamanya | 76 |
| 3. 4. Tinjauan Transformasi | 78 |
| 3. 4. 1. Pengertian Transformasi | 78 |
| 3. 4. 2. Metoda Transformasi Perancangan Dalam Arsitektur | 80 |
| 3. 4. 3. Preseden Arsitektur Dengan Transformasi | 81 |
| 3. 5. Metoda Pentransformasian Nilai – Nilai Positif Suku Dayak Ke Dalam Perancangan Museum Budaya Dayak | 83 |
| 3. 5. 1. Temuan Nilai - Nilai Positif Dari Hubungan Antara Suku Dayak Dengan Alam dan Sesamanya | 83 |
| 3. 5. 2. Proses Pemfilteran Nilai – Nilai Positif ke dalam Kata Kunci yang Lebih Spesifik.... | 84 |
| 3. 5. 3. Penjelasan Kata Kunci Bersahabat Dengan Alam dan Terbuka Kepada Sesama | 84 |
| 3. 6. Elemen Pembentuk Karakter Arsitektural | 87 |
| 3. 6. 1. Sirkulasi dan Pencapaian | 87 |
| 3. 6. 2. Skala dan Proporsi | 88 |
| 3. 6. 3. Bentuk | 90 |
| 3. 6. 4. Warna | 92 |
| 3. 6. 5. Material dan Tekstur | 94 |
| 3. 6. 6. Bukaan | 95 |
| 3. 7. Fasad | 96 |
| 3. 8. Parameter Transformasi Kata Kunci Ke Dalam Elemen Arsitektur | 96 |
| BAB IV. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN | 97 |
| 4. 1. Analisis Pelaku dan Kegiatan | 97 |

| | |
|--|------------|
| 4. 1. 1. Analisis Pelaku | 97 |
| 4. 1. 2. Pola Kegiatan | 100 |
| 4. 2. Kebutuhan Ruang | 104 |
| 4. 3. Pola Sirkulasi Ruang Pamer | 105 |
| 4. 4. Teknik Penyajian Objek Pamer | 107 |
| 4. 5. Kenyamanan Pandangan Terhadap Objek Pamer | 110 |
| 4. 6. Analisis Perhitungan Jarak dan Luas Area Pengamat | 112 |
| 4. 7. Analisis Besaran Ruang | 119 |
| 4. 8. Organisasi Ruang | 133 |
| 4. 9. Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak | 134 |
| 4. 9. 1. Analisis Pemilihan Lokasi | 134 |
| 4. 9. 2. Analisis Pemilihan Tapak | 135 |
| 4. 9. 3. Kondisi Existing Tapak Terpilih Museum Budaya Dayak | 137 |
| 4. 9. 4. Analisis Site | 141 |
| 4.10. Transformasi Nilai Positif Ke Dalam Elemen Arsitektural | 147 |
| 4. 10. 1. Parameter Penjelasan Kata Kunci | 148 |
| 4. 10. 2. Analisis Transformasi Ke Dalam Elemen Arsitektur | 149 |
| 4. 11. Analisis Sistem Struktur | 178 |
| 4. 12. Analisis Utilitas | 178 |
| BAB V. KONSEP | 183 |
| 5. 1. Konsep Perencanaan | 183 |
| 5. 1. 1. Konsep Perhitungan Besaran Ruang | 183 |
| 5. 1. 2. Konsep Organisasi Ruang | 193 |
| 5. 2. Konsep Perancangan | 194 |
| 5. 2. 1. Konsep Penyajian Objek Pamer Pada Museum Budaya Dayak | 194 |
| 5. 2. 2. Konsep Perancangan Tapak | 196 |
| 5. 2. 3. Pencapaian dan sirkulasi | 198 |
| 5. 2. 4. Konsep Bentuk Massa Bangunan | 199 |
| 5. 2. 5. Konsep Tampilan Fasad | 201 |
| 5. 2. 6. Konsep Orientasi dan Tatahan Massa | 202 |
| 5. 2. 7. Konsep Skala dan Proporsi | 204 |
| 5. 2. 8. Konsep Material dan Tekstur | 205 |

| | |
|---|-----|
| 5. 2. 9. Konsep Warna | 205 |
| 5. 2. 10. Konsep Penghawaan dan Pencahayaan | 206 |
| 5. 2. 11. Konsep Penataan Lanscape / Open Space | 207 |
| 5. 2. 12. Konsep Sistem Struktur | 209 |
| 5. 2. 13. Analisis Utilitas | 209 |
| DAFTAR PUSTAKA | 214 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Museum Balanga
- Gambar 1.2 : Letak Lokasi Museum Balanga di kota Palangka Raya
- Gambar 2.1 : Diagram Organisasi Ruang Museum
- Gambar 2.2 : Gudang Penyimpanan Koleksi
- Gambar 2.3 : Ruang Pameran Dengan Pencahayaan Dari Samping
- Gambar 2.4 : Ruang Pameran
- Gambar 2.5 : Museum Bima Samparaja
- Gambar 2.6 : Museum Huizhou Cina
- Gambar 2.7 : Peresmian kota Palangka Raya sebagai ibukota provinsi Kalimantan
- Gambar 2.8 : Kota Palangka Raya sekarang (foto udara)
- Gambar 2.9 : Taman Wisata Bukit Tangkiling
- Gambar 2.10 : Taman Wisata Bukit Tangkiling
- Gambar 2.11 : Subud (tempat kegiatan spiritual)
- Gambar 2.12 : Obyek Wisata Batu Banama
- Gambar 2.13 : Bukit Karmel
- Gambar 2.14 : Arboretum Nyaru Menteng
- Gambar 2.15 : Obyek Wisata Danau Tahai
- Gambar 2.16 : Bukit Batu (Bukit Pertapaan Tjilik Riwut)
- Gambar 2.17 : Obyek Wisata Kum – Kum
- Gambar 3.1 : Suku Dayak
- Gambar 3.2 : Peta Kalimantan Tengah dan Budaya Kalimantan Tengah
- Gambar 3.3 : Orang Dayak ‘Ngaju’
- Gambar 3.4 : Orang Dayak ‘Katingan’
- Gambar 3.5 : Orang Dayak ‘Siang / Murung’
- Gambar 3.6 : Orang Dayak ‘Ot’
- Gambar 3.7 : Orang Dayak ‘Ot Danum’
- Gambar 3.8 : Face - face dari wanita suku Dayak
- Gambar 3.9 : Rumah Betang

- Gambar 3.10 : Suasana di dalam rumah Betang
- Gambar 3.11 : Hejan atau hejot
- Gambar 3.12 : Petahu dan Sapundu
- Gambar 3.13 : Orang menggunakan Jukung
- Gambar 3.14 : Orang menggunakan Rangkan pada daerah riam
- Gambar 3.15 : Replika Banama Tingang yang di buat dari bahan getah nyatu (karet)
- Gambar 3.16 : Belanga Suku Dayak
- Gambar 3.17 : Mandau
- Gambar 3.18 : Sumpit Suku Dayak
- Gambar 3.19 : Telabang / Perisai
- Gambar 3.20 : Pakaian Adat
- Gambar 3.21 : Topi / Tanggui
- Gambar 3.22 : Orang Dayak dengan penutup kepala yang dihiasi ornamen dan bulu burung
- Gambar 3.23 : Kecapi
- Gambar 3.24 :Garantung dan Kangkanung
- Gambar 3.25 : Katambung
- Gambar 3.26 : Amak
- Gambar 3.27 : Anting – anting atau tindik
- Gambar 3.28 : Gelang dan Kalung yang dikenakan Orang Dayak
- Gambar 3.29 : Luntung dan orang mengenakan luntung
- Gambar 3.30 : Burung haruai dan burung enggang
- Gambar 3.31 : Orang Dayak melakukan mansana bandar
- Gambar 3.32 : Orang Manganjan Dalam Upacara Tiwah
- Gambar 3.33 : Tari Manasai
- Gambar 3.34 : Tari Mandau
- Gambar 3.35 : Tari Kinyah
- Gambar 3.36 : Tari Deder
- Gambar 3.37 : Tari Giring - Giring
- Gambar 3.38 : Tari Dandang Tingang
- Gambar 3.39 : Tari Manggetem
- Gambar 3.40 : Hasil Pahatan
- Gambar 3.41 : Hasil Anyaman
- Gambar 3.42 : Tato Pada Tubuh Orang Dayak

- Gambar 3.43 : Contoh motif tato yang dari akar tumbuhan
- Gambar 3.44 : Contoh motif tato
- Gambar 3.45 : Contoh seni lukis berupa ornamen pada rumah betang dan telabang
- Gambar 3.46 : Suku Dayak dengan alamnya
- Gambar 3.47 : Kehidupan suku Dayak dengan sesamanya
- Gambar 3.48 : Kehidupan suku Dayak dengan sesamanya
- Gambar 3.49 : Ilustrasi Transformasi
- Gambar 3.50 : Desain Perpustakaan Yang Mengalami Transformasi (Alvar Aalto)
- Gambar 3.51 : Bibliotheca Alexandrina, Mesir
- Gambar 3.52 : Transformasi Konsep Pada Fasad Bibliotheca Alexandrina, Mesir
- Gambar 3.53 : Transformasi lingkungan sekitar terhadap konsep design bangunan,
Bibliotheca Alexandrina, Mesir.
- Gambar. 3.54 : Jenis – Jenis Pencapaian
- Gambar 3.55 : Konfigurasi Jalur
- Gambar 3.56 : Macam – macam bentuk lintasan
- Gambar 3.57 : Pembagian skala ruang berdasarkan tinggi ruang
- Gambar 3.58 : Proporsi berdasarkan keterlingkupan
- Gambar 3.59 : Deret Warna (Atas : warna pastel, Bawah : warna suram)
- Gambar 4.1 : Contoh Tipikal Pola Sirkulasi Penonton
- Gambar 4.2 : Desain Rencana Sirkulasi Ruang Pamer
- Gambar 4.3 : Ditempel Pada Dinding
- Gambar 4.4 : Dimasukkan Dalam Kaca
- Gambar 4.5 : Obyek Pamer Yang Disangga
- Gambar 4.6 : Obyek Pamer dengan Split Level
- Gambar 4.7 : Diletakkan di Lantai
- Gambar 4.8 : Peta Kelurahan Panarung dan Kota Palangka Raya
- Gambar 4.9 : Aternatif Site di Kelurahan Pahandut
- Gambar 4.10 : Lokasi Tapak Terpilih
- Gambar 4.11 : Pondasi telapak
- Gambar 4.12 : Skema penyediaan air bersih
- Gambar 4.13 : Sistem penangkal petir
- Gambar 5.1 : Diagram Organisasi Ruang
- Gambar 5.2 : Material dari alam
- Gambar 5.3 : Plaza

Gambar 5.4 : Pondasi telapak

Gambar 5.5 : Sistem penangkal petir



DAFTAR TABEL

| | |
|------------|--|
| Tabel 2.1 | : Standar Kebutuhan Ruang Museum Berdasarkan Pembagian Zona |
| Tabel 2.2 | : Standar Luas Objek Pamer |
| Tabel 2.3 | : Standar Kebutuhan Ruang Museum Berdasarkan Pembagian Zona |
| Tabel 2.4 | : Tingkat Cahaya Ruang |
| Tabel 2.5 | : Jumlah penduduk yang bekerja di Palangka Raya |
| Tabel 3.1 | : Kesimpulan Kata Kunci |
| Tabel 3.2 | : Sifat / karakter bentuk |
| Tabel 3.3 | : Warna dan suasana yang dibentuknya |
| Tabel 3.4 | : Kesan - kesan warna pada plafon, dinding, dan lantai |
| Tabel 3.5 | : Tekstur dan Karakternya. |
| Tabel 3.6 | : Sifat dan karakter bahan/ material. |
| Tabel 3.7 | : Parameter Transformasi Kata Kunci Ke Dalam Elemen Arsitektur |
| Tabel 4.1 | : Kebutuhan Ruang Berdasarkan Zona dan Koleksi |
| Tabel 4.2 | : Standar Luas Objek Pamer |
| Tabel 4.3 | : Teknik Peletakkan Objek Pamer |
| Tabel 4.4 | : Teknik Penyajian Benda Pamer |
| Tabel 4.5 | : Ukuran Benda Pamer |
| Tabel 4.6 | : Rekapitulasi Jarak Pengamatan dan Luas Area Pengamatan |
| Tabel 4.7 | : Standar Dimensi |
| Tabel 4.8 | : Jumlah Karya Pada Pameran Tetap (Indoor) |
| Tabel 4.9 | : Luas Area Pameran Tetap (Indoor) |
| Tabel 4.10 | : Jumlah Karya Pada Ruang Pamer Temporer |
| Tabel 4.11 | : Luas Area Pameran Tetap (Indoor) |
| Tabel 4.12 | : Besaran Ruang Area Pameran dan Workshop |
| Tabel 4.13 | : Skooring Alternatif Tapak |
| Tabel 4.14 | : Transformasi Nilai Positif Ke Dalam Elemen Arsitektural |
| Tabel 5.1 | : Teknik Penyajian Benda Pamer |
| Tabel 5.2 | : Tingkat Cahaya Ruang Museum |

DAFTAR BAGAN

- Bagan 2.1 : Struktur Organisasi Pengelola Museum Budaya Dayak
Bagan 3.1 : Proses Pemfilteran Kata Kunci
Bagan 4.1 : Struktur Organisasi Pengelola Museum Budaya Dayak
Bagan 4.2 : Struktur Organisasi Pengelola Museum Budaya Dayak

